

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan Hakim, M. (2022). Strategi Pentahelix Pada Perencanaan Pariwisata di Desa Hegarmukti, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. *Destinesia: Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 4(1), 33–41. <https://doi.org/10.31334/jd.v4i1.2561>.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2020). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Damanik, J. (2021). *Pariwisata berbasis masyarakat*. Penerbit Andi.
- Elizamiharti, & Doly Andhika Putra. (2022). The Principles of Pentahelix in supporting the awareness of State Defense in the Millennial generation in the Globalization Era. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(7), 1345–1356. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i7.1818>
- Ghani. (2014). Review: Poverty Influence on Environment. *Middle East. Journal of Scientific Research*, 21(6), 870–874.
- Huda, S., Wardaya, W., & Anitasari, D. (2022). Pengembangan Sadar Wisata Melalui Strategi Pentahelix Bagi Masyarakat Desa Wonosalam, Jombang. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(1), 161–172. <https://doi.org/10.47233/jebs.v2i1.71>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2021). *Buku panduan desa wisata*. Kemenparekraf RI.
- Kumar, R. (2020). *Research methodology: A step-by-step guide for beginners* (5th ed.). SAGE Publications.
- Luturlean, B. S. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.
- Maturbongs, E. E. (2020). Kolaborasi Model Pentahelix Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Merauke. *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(1), 55–63. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v3i1.866>

- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2021). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Novita, M., Senowarsito, S., Hermana, R., & Sutomo, S. (2023). Realizing a competitive Doplang tourist village through institutional innovation in local potential development. *Community Empowerment*, 8(9), 1336–1347. <https://doi.org/10.31603/ce.9906>
- Nugroho, I., & Dahuri, R. (2022). *Pengembangan desa wisata berbasis keberlanjutan*. IPB Press.
- Nur Husni Emilson, Koesrin Nawawi, & Soleh Idrus. (2023). Perlindungan & Penyelesaian Sengketa Kosumen Sektor Jasa Keuangan. *The Juris*, 7(1), 181–185. <https://doi.org/10.56301/juris.v7i1.871>
- Nyoman, P. (2002). *Ilmu Pengantar Pariwisata*. Pradya Paramitha.
- Priasukmana. (2001). *Pembangunan Desa Wisata : Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah*. Info Sosial Ekonomi.
- Rampersad, G., Quester, P., & Troshani, I. (2010). Managing innovation networks: Exploratory evidence from ICT, biotechnology and nanotechnology networks. *Industrial Marketing Management*, 39(5), 793–805. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2009.07.002>
- Raras Gistha Rosardi, (2020), Model Pentahelix Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi Kabupaten Batang* Vol. 4 No. 2 (2020) 07 – 17
- Rijali, A. (2018). *Analisis data kualitatif*. UIN Antasari Banjarmasin.
- Rosardi, R. G. (2020). Model Pentahelix Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Kabupaten Batang Jawa Tengah. *Ristek : Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang*, 4(2), 7–17.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. kbm.

- Salah Wahab. (2003). Manajemen Kepariwisata. Pradya Paramitha.
- Suansri, P. (2020). *Community based tourism handbook*. Responsible Ecological Social Tours (REST).
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.
- Suwantoro, G. (2004). Dasar-dasar Pariwisata. ANDI.
- Suvena. (2017). Pengetahuan Dasar Ilmu. Pariwisata. Pustaka Larasa.
- United Nations World Tourism Organization. (2021). *Best tourism villages by UNWTO: Pilot initiative 2021*. <https://www.unwto.org/tourism-villages/en>
- Yesayabela, T. M., Satyas, F. R., Musleh, M., & Rianto, B. (2024). Kolaborasi Model Pentahelix dalam Pengembangan Desa Wisata Pandean Kecamatan Gondang Kabupaten Trenggalek. *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 9(3), 327–346. <https://doi.org/10.26618/kjap.v9i3.11736>
- Yudha, A. K., Tang, J., & Leelawat, N. (2022). COVID-19 Impact on Tourism Business Continuity in Indonesia: A Preliminary Systematic Review. *Journal of Disaster Research*, 17(6), 913–922. <https://doi.org/10.20965/jdr.2022.p0913>
- Zakaria, F., Suprihardjo, D., Perencanaan, J., & Teknik, F. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. 3(2).
- Unnafi, S. (2022). Analisis Deskriptif Desa Wisata Religi Mlangi Berbasis Komponen 3A (Atraksi , Aksesibilitas , Amenitas) Pariwisata. 13(1)
- Hariawan, J., Abdillah, Y., & Hakim, L. (2020). Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Kawasan Masjid Kuno Bayan Beleq Sebagai Destinasi Wisata Warisan Budaya. *Profit*, 14(2), 104–114. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2020.014.02.12>
- Hadiwijoyo. (2012). Tinjauan Pustaka Pariwisata Berkelanjutan.